

**PEMBELAJARAN SISWA SAXOPHONE GRADE I SESUAI  
DENGAN SILABUS DI SMK NEGERI 2 KASIHAN BANTUL  
YOGYAKARTA**

**TUGAS AKHIR**

**Program Studi S-1 Seni Musik**



Oleh:

**Rika Fadhila Masitha**

**NIM. 1111642013**

**JURUSAN MUSIK**

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN**

**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2016**

**PEMBELAJARAN SISWA SAXOPHONE GRADE I SESUAI  
DENGAN SILABUS DI SMK NEGERI 2 KASIHAN BANTUL  
YOGYAKARTA**

**TUGAS AKHIR**

**Program Studi S-1 Seni Musik**



Oleh:

**Rika Fadhila Masitha**

**NIM. 1111642013**

**JURUSAN MUSIK**

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN**

**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2016**

**PEMBELAJARAN SISWA SAXOPHONE GRADE I SESUAI  
DENGAN SILABUS DI SMK NEGERI 2 KASIHAN BANTUL  
YOGYAKARTA**

**Oleh:**

**Rika Fadhila Masitha**

**NIM. 1111642013**

**Karya tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang pendidikan sarjana strata pertama pada program studi S1 Seni Musik dengan kelompok bidang konsentrasi Musik Pendidikan**

**Diajukan kepada**

**JURUSAN MUSIK**


**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN**

**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2015**

## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas akhir program S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta dinyatakan lulus pada tanggal 25 Januari 2016.



Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.  
Ketua Program Studi/ Ketua



Drs. Musmal, M.Hum.  
Pembimbing I/ Anggota



Wahyudi, S.Sn., M.A.  
Pembimbing II/ Anggota



Drs. Nugroho Wahyu Finardi, S.Ip.  
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.  
NIP. 19560630 198703 2 001

**MOTTO:**

***“GOOD ACTIONS GIVE STRENGTH TO OURSELVES AND INSPIRE  
GOOD ACTIONS IN OTHERS”***





**Karya Tulis ini kupersembahkan untuk:**

**Ayah dan Mama yang  
paling dicintai, Kedua  
adik laki-laki Eyang Uti  
dan (Alm) Eyang Atung**

## INTISARI

Fokus penelitian ini mengungkapkan tentang pembelajaran saxophone grade I di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul Yogyakarta. Kemudian untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa-siswi menguasai grade I sesuai silabus. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis. Kemampuan siswa dalam memahami teori musik dan solfeggio akan menentukan kemampuan siswa-siswi dalam memainkan instrumen saxophone

Kata kunci: *Pembelajaran, Saxophone, SMK N 2 Kasihan Bantul*



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan baroqah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Dalam penulisan ini tidak sedikit penulis menemui kesulitan dan hambatan. Oleh karena bantuan dari berbagai pihak, maka hambatan dan kesulitan yang dihadapi dapat teratasi. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah Yang Maha Esa yang selalu memberikan baroqah-Nya.
2. Institut Seni Indonesia Yogyakarta untuk segala kesempatan yang diberikan.
3. Dr. Andre Indrawan M. Hum., M. MS, selaku Ketua Jurusan Musik  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
4. Gathut Bintarto, selaku Sekretaris Jurusan Musik Institut Seni Indonesia  
Yogyakarta.
5. Drs. FX. Nugroho H.P, M.Sn selaku Dosen Wali yang telah memberikan arahan dalam tugas akhir ini.
6. Drs. Musmal, M.Hum, selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan waktu luangnya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Wahyudi, S.Sn, M.A, selaku Dosen Pembimbing II yang telah saran dan masukan dalam penulisan ini.



8. Nugroho Wahyu Pinardi, S.Ip selaku Dosen Praktek instrumen Saxophone yang telah membagikan ilmu dan pengalamannya untuk saya.
9. SMK Negeri 2 Kasihan Bantul Yogyakarta yang telah memberikan sarana penelitian dan kemudahan dalam melaksanakan penelitian.
10. Ayah dan Mama yang menjadi sumber semangat untuk saya, selalu ada dan mengantarkan saya hingga jenjang pendidikan ini.
11. Kedua adik saya, Romi dan Rofi yang selalu menyemangati saya saat saya mengalami kesulitan.
12. Doni Octaviandra terimakasih atas kesabaran, pengorbanan dan menjadi partner terbaik selama ini.
13. Keluarga besar Bumi Srawung yang telah menjadi keluarga kedua bagi saya
14. Sahabat-sahabat saya Mbak Tea, Vava, Suta, Tito, Arma dan Jimmy terimakasih untuk semangat yang kalian berikan selama ini.
15. KKM Studsy yang telah memberikan kesempatan saya belajar sosialisasi, kedisiplinan dan pertemanan.
16. Teman-teman angkatan 2011, kakak dan adik tingkat yang telah memberikan pengalaman dan semangat selama ini.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, namun dengan keterbatasan dan pengalaman yang dimiliki, penulis berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan tugas akhir ini agar memenuhi syarat sebagai

suatu karya ilmiah. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak agar penulis dapat memberikan yang lebih baik dan semoga tugas akhir ini bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Yogyakarta, 18 Desember 2015

Penulis

Rika Fadhila Masitha



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>INTISARI</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR NOTASI</b> .....	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Metode Penelitian.....	5
F. Tinjauan Pustaka.....	6
G. Sistematika Penulisan.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pendidikan Seni Musik di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul Yogyakarta.....	9
B. Pengertian Pembelajaran.....	15

C. Teori Musik Dasar.....	21
D. Saxophone sebagai Instrumen Pembelajaran.....	23

### **BAB III HASIL PENELITIAN**

A. Lokasi dan Subjek Penelitian.....	32
B. Waktu Pelaksanaan Penelitian.....	32
C. Kegiatan Belajar Mengajar Saxophone di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul Yogyakarta.....	33
1. Materi dan Tahapan Praktek Saxophone di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul Yogyakarta.....	38
a. <i>Breathing</i> (Pernafasan).....	38
b. <i>Embouchure</i> .....	40
c. Posisi Bermain Saxophone.....	41
d. <i>Fingering</i> .....	43
e. Produksi Suara.....	44
f. Tangga Nada.....	45
g. <i>Sight Reading</i> .....	45
h. <i>Articulation</i> (Artikulasi).....	46
2. Materi Teori Musik Dasar untuk Siswa kelas X semester Satu di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul.....	47
D. Sarana dan Prasarana.....	51
E. Evaluasi Kegiatan Akhir Semester.....	51
F. Latar Belakang Pendidikan Guru Saxophone.....	54
G. Lingkungan Pembelajaran.....	55

**BAB IV PENUTUP**

A. Kesimpulan..... 56

B. Saran..... 58

**DAFTAR PUSTAKA..... 59**

**LAMPIRAN..... 61**



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Soprano saxophone.....	26
Gambar 2. Alto Saxophone.....	26
Gambar 3. Tenor Saxophone.....	27
Gambar 4. Baritone Saxophone.....	27
Gambar 5. Body Saxophone.....	29
Gambar 6. Neck Saxophone.....	29
Gambar 7. Bell Saxophone.....	29
Gambar 8. <i>Mouthpiece</i> Saxophone.....	30
Gambar 9. Reed Saxophone.....	30
Gambar 10. Ligature Saxophone.....	30
Gambar 11. Strap Saxophone.....	31
Gambar 12. Bagian-Bagian <i>Mouthpiece</i> Saxophone.....	34
Gambar 13. Pemasangan Reed pada Mouthpiece.....	35
Gambar 14. Peletakan Saxophone pada Stand Saxophone.....	36
Gambar 15. Peletakan Saxophone dalam Posisi Tidur.....	37
Gambar 16. Cara Meletakkan Case (Kopor) yang Benar.....	38
Gambar 17. Pernafasan Diafragma.....	38
Gambar 18. Posisi Membungkuk dalam Pernafasan.....	40
Gambar 19. <i>Embouchure</i> Siswa Saxophone 1.....	41
Gambar 20. <i>Embouchure</i> Siswa Saxophone 2.....	41
Gambar 21. Posisi Bermain Saxophone.....	42
Gambar 22. Posisi Berdiri dalam Bermain Saxophone.....	43
Gambar 23. Posisi jari-jari tangan kiri pada katup nada.....	43
Gambar 24. Posisi jari-jari tangan kanan pada katup nada.....	44
Gambar 25. Posisi Lidah dalam Melatih Artikulasi.....	47

Gambar 26. Posisi Lidah dalam Melatih Artikulasi disertai Nada..... 47



## DAFTAR NOTASI

Notasi 1. <i>Duration</i> (Durasi) .....	47
Notasi 2. <i>Bars</i> (Birama) .....	48
Notasi 3. <i>Repeat</i> (Tanda Ulang) .....	48
Notasi 4. <i>Rest</i> (Tanda Istirahat) .....	48
Notasi 5. <i>Dot</i> (Tanda Titik) .....	48
Notasi 6. <i>Time Signature</i> (Tanda Sukat) .....	49
Notasi 7. <i>Tangga Nada</i> .....	49
Notasi 8. <i>Sharp</i> (Kres) .....	50
Notasi 9. <i>Tangga Nada Kres</i> .....	50
Notasi 10. <i>Flat</i> (Mol) .....	50
Notasi 11. <i>Tangga Nada Mol</i> .....	50
Notasi 12. <i>Natural</i> (Pugar) .....	51
Notasi 13. <i>Materi Etude I</i> .....	52
Notasi 14. <i>Materi Etude II</i> .....	53



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Klasifikasi Saxophone.....	24
-------------------------------------	----



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menurut Peraturan Pemerintah No.29 Tahun 1990 tentang Sekolah Menengah, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu. Pendidikan menengah kejuruan mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional. Sesuai dengan bentuknya, sekolah menengah kejuruan menyelenggarakan program-program pendidikan yang disesuaikan dengan jenis-jenis lapangan kerja.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, M.Ts, atau bentuk lain yang sederajat dan memiliki banyak program keahlian. Program keahlian yang dilaksanakan menyesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja yang ada dan menyesuaikan pada permintaan masyarakat dan pasar. Kurikulum dibuat agar peserta didik siap untuk langsung bekerja di dunia kerja. Muatan kurikulum yang diselenggarakan oleh Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) disusun sedemikian rupa sesuai dengan kebutuhan dunia kerja yang ada. Hal ini dilakukan agar peserta didik tidak mengalami kesulitan yang berarti saat memasuki dunia kerja. Masa

belajar sekitar tiga atau empat tahun dan diharapkan mampu untuk bekerja sesuai dengan keahlian yang telah ditekuni.

Yogyakarta merupakan kota pelajar yang menjadi tujuan masyarakat baik dari dalam kota, luar kota atau luar pulau bahkan pelajar asing untuk melanjutkan pendidikannya atau hanya sekedar mengikuti program dharma siswa, oleh karena Yogyakarta memiliki banyak pilihan bidang ilmu untuk dipelajari, seperti: Kesehatan, Ekonomi, Boga, Pariwisata hingga bidang Seni dan Budaya. Di Kota ini mudah ditemui sekolah menengah umum dan kejuruan. Dewasa ini perkembangan pembelajaran tentang kesenian di sekolah-sekolah semakin meningkat. Begitu pula kesadaran orang tua untuk memberikan pengetahuan tentang seni kepada anak-anaknya. Kesadaran orang tua ini dapat dilihat dari keinginan dalam memberikan sarana dan prasarana. Tak sedikit orang tua yang mendaftarkan anak-anaknya untuk bersekolah di sekolah yang menjadikan seni sebagai kompetensi utama.

SMK Negeri 2 Kasihan Bantul merupakan sekolah yang turut serta dalam membangun dunia pendidikan di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan menjadikan seni musik sebagai program keahlian dan memiliki fasilitas lengkap dan program belajar atau kurikulum. Selain itu, siswa-siswi di berikan kebebasan dalam memilih alat musik yang ingin dipelajari. Pilihan alat musik tersebut antara lain; Vokal, Gitar, Piano, Perkusi, Biola, Viola, Cello, Contrabass, Flute, Clarinet, Oboe, Basson, Saxophone, Trumpet, Horn, Trombone dan Tuba.

SMK Negeri Kasihan Bantul, tingkat awal merupakan permulaan bagi seorang peserta didik yang baru memulai pembelajaran instrumen musik. Di

tingkat awal, peserta didik mempelajari materi dasar yang penting untuk pembelajaran selanjutnya. Salah satu pembelajaran teori musik untuk siswa-siswi tingkat awal di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul adalah pembelajaran pola ritmis dan membaca notasi. Pola ritmis diberikan agar siswa-siswi dapat memainkan sebuah lagu dan mengetahui nilai nada yang tertulis. Dalam mempelajari nada-nada yang ditulis dengan notasi, siswa akan mengaplikasikan pembelajaran teori musik yang sudah dipelajari secara lisan dan diaplikasikan pada permainan alat musik dalam praktek instrumen. Pembelajaran tentang notasi musik sangatlah penting untuk siswa-siswi SMK Negeri 2 Kasihan Bantul Yogyakarta dikarenakan notasi musik digunakan untuk dunia kerja atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Setelah melakukan observasi kecil terhadap siswa-siswi tingkat dasar yang sudah diberikan pelajaran tentang teori musik dan notasi musik. Penulis menemukan masalah siswa-siswi instrumen saxophone pada pembelajaran praktek instrumen, belum mampu membaca notasi musik secara langsung atau yang sering disebut dengan *primavista* dengan baik.

Pembelajaran saxophone ditingkat awal atau kelas X (sepuluh) dilaksanakan dengan jadwal tiga kali pertemuan dalam seminggu. Dengan alokasi waktu selama satu jam pertemuan untuk sepuluh siswa-siswi. Dengan kata lain dalam seminggu praktek instrumen saxophone di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul dilaksanakan selama tiga jam..

Peneliti ingin mengetahui fakta mengenai pembelajaran grade I (satu) pada alat musik saxophone. Setelah melakukan peninjauan terlebih dahulu terkait

dengan pembahasan tentang pembelajaran saxophone, peneliti merumuskan judul penelitian yaitu Pembelajaran Siswa Saxophone Grade I sesuai dengan silabus di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul Yogyakarta. Dengan harapan hasil penelitian ini dapat memberi kontribusi pendidikan khususnya di bidang ketrampilan musik khususnya saxophone.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas dan penelitian ini tepat sasaran, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah siswa saxophone tingkat awal di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul Yogyakarta dapat menguasai materi grade I (satu) sesuai dengan silabus?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pembelajaran saxophone di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul Yogyakarta. Untuk mencapai tujuan umum tersebut dirumuskan tujuan khusus yaitu untuk mengetahui kemampuan siswa saxophone tingkat awal dalam menguasai grade I sesuai dengan silabus.

### **D. Manfaat Penelitian**

Setelah melakukan penelitian, penulis mengharapkan manfaat sebagai berikut:

1. Peneliti. Agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman apabila kelak menjadi tenaga ahli pendidikan musik di masa mendatang khususnya dalam pembelajaran saxophone.
2. Jurusan Seni Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Sebagai bahan literatur tambahan tentang pembelajaran saxophone.
3. Sekolah. Dapat dijadikan masukan perbaikan apabila di temukan kelemahan dalam proses pembelajaran untuk siswa, sehingga dapat mengembangkan proses belajar serta ketrampilan bermusik siswa.
4. Pengajar musik. Sebagai masukan dalam mengajar saxophone sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.

#### **E. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam karya tulis ini adalah jenis metode penelitian kualitatif yaitu penelitian dengan interpretasi data oleh peneliti melalui pengecekan dan kesepakatan dengan subjek peneliti.<sup>1</sup> Adapun pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan deskriptif analisis. Pendekatan deskriptif analisis adalah mendeskripsikan data-data yang diperoleh ketika penelitian berlangsung. Langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik Pengamatan Langsung:

---

<sup>1</sup>Hamidi , *Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, Pustaka Pelajar, Malang, 2004. hal.16.

Penulis mengamati langsung proses belajar siswa saxophone di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul Yogyakarta sejak awal sampai akhir penelitian berlangsung guna memperoleh hasil yang akurat.

2. Teknik Pengkajian Literatur:

Penelitian buku-buku yang berkaitan tentang saxophone, buku *A Tune a Day for Saxophone* sebagai buku untuk referensi pembuatan materi tes bagi siswa. Buku *Universal Method of Saxophone* karya Paul de Ville sebagai referensi pembuatan materi tes yang berbentuk melodi bagi siswa saxophone.

3. Wawancara:

Melakukan wawancara terhadap narasumber yang berkaitan dengan isi penulisan, dengan Turino, Erni dan Gempur Irianto selaku guru musik di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul Yogyakarta.

4. Analisis Data:

Setelah data semua terkumpul, kemudian disusun dan dianalisis secara sistematis sehingga diperoleh arah yang jelas sesuai dengan tujuan penulisan.

5. Dokumentasi:

Mengambil gambar pada saat berlangsungnya proses penelitian. Media yang digunakan adalah kamera.

## **F. Tinjauan Pustaka**

Penulisan karya tulis ini ditunjang dengan melakukan studi pustaka sebagai rujukan pertanggungjawaban ilmiah. Untuk mendukung pengetahuan

serta pemahaman mengenai topik ini, beberapa referensi digunakan dalam penulisan, yaitu sebagai berikut:

Endang Komara, *Belajar dan Pembelajaran Interaktif*, Bandung: Refika Aditama, 2014. Buku ini berisi tentang proses pembelajaran atau pengajaran interaktif didalam kelas, konsep belajar dan konsep pembelajaran

Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2013. Buku ini berisi tentang konsep dan makna pembelajaran, konsep dasar psikologi pendidikan, model mengajar dalam pembelajaran, dan pengembangan kurikulum dalam pembelajaran.

Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006. Buku ini berisi tentang aplikasi praktis pembuatan proposal dan laporan penelitian.

C. Paul, Herfurth. *A Tune a Day for Saxophone*, United States of America: The Boston Music Co, 1945. Di dalam buku ini berisi materi pembelajaran dari tingkat dasar, yaitu cara menggunakan saxophone dengan anatomi yang benar, pengenalan bagian-bagian saxophone, dan penempatan jari (fingering) pada saxophone.

N.W Hovey, *Rubank Elementary Method Saxophone*. Rubank Publications, 1990. Dalam buku ini berisi teori dasar bermain saxophone dan disertai lagu-lagu pendek yang menarik untuk siswa-siswi dan mudah dihafal.



Paul de Ville, *The World Edition: Universal Method for the Saxophone*, New York: Carl Fischer Inc. Di dalam buku ini berisi sejarah singkat saxophone, fungsi dan manfaat bagian saxophone, teori musik tingkat awal, dan materi dan metode dalam belajar membaca notasi untuk pemula

### **G. Sistematika Penulisan**

Penulisan dalam skripsi ini akan dibagi menjadi empat bab. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, terdiri dari : Latar belakang masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penelitian.

Bab II Landasan Teori, terdiri dari : Pendidikan Seni Musik di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul Yogyakarta, Pengertian Pembelajaran, Teori-Teori Pembelajaran Saxophone sebagai Instrumen Pembelajaran

Bab III Proses Penelitian, terdiri dari : Lokasi dan Subjek Penelitian, Waktu Pelaksanaan Penelitian, Kegiatan Belajar Mengajar Saxophone di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul Yogyakarta, Sarana dan Prasarana Pembelajaran, Evaluasi Ujian Akhir Semester, Latar Belakang Pendidikan Guru Saxophone, Lingkungan Pembelajaran.

Bab IV Penutup, terdiri dari : Kesimpulan dan Saran.

Daftar Pustaka

Lampiran